

ABSTRAK

Pajak, sebagai instrumen fiskal utama, tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan pemerintah, tetapi juga memainkan peran krusial dalam mengarahkan perilaku konsumen, produsen, dan investor. Pajak pertambahan Nilai sebagai pajak konsumsi, memiliki potensi memengaruhi pola belanja masyarakat dan kegiatan ekonomi. Sementara itu, Pajak Penghasilan khususnya atas keuntungan perusahaan, dapat mempengaruhi tingkat investasi dan produktivitas. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai keterkaitan antara Pajak pertambahan nilai dan Pajak Penghasilan dan pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam mengidentifikasi potensi dampak positif atau negatif, yang nantinya dapat membantu merumuskan kebijakan pajak yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian kali ini menggunakan Teknik nonprobability sampling dengan metode Purposive Sampling. Penulis mendapatkan sampel Realisasi Pendapatan Negara dari Badan Pusat Statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Pajak pertambahan nilai, Pajak penghasilan dan Pertumbuhan Ekonomi bertumbuh secara fluktuatif seiring dengan kebijakan pemerintah pada tahun berjalan. Pengujian Statistis didapatkan bahwa Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak penghasilan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai (PPN dan PPnBM), Pajak Penghasilan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

INFLUENCE OF VALUE ADDITION TAX (PPN and PPnBM) AND INCOME TAX ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

YEAR 2012-2022

Author:

Kusnadi Hadi Kusdianto

Advisor:

Dr. Endang Ruchiyat, SE, Ak, MM, CA

ABSTRACT

Tax, as a major fiscal instrument, not only serves as a source of government revenue, but also plays a crucial role in directing the behavior of consumers, producers, and investors. Value-added tax, as a consumption tax, has the potential to influence people's spending patterns and economic activities. Meanwhile, income tax, especially on corporate profits, can affect the level of investment and productivity. Thus, an in-depth understanding of the relationship between Value Added Tax and Income Tax and economic growth is important in identifying potential positive or negative impacts, which in turn can help formulate effective tax policies to promote sustainable economic growth.

This study aims to determine the effect of value added tax and income tax on economic growth. In this study, the authors used quantitative research methods using secondary data. The sample collection technique in this research uses nonprobability sampling technique with purposive sampling method. The author gets a sample of State Revenue Realization from the Central Bureau of Statistics.

The results showed that the development of value added tax, income tax and economic growth fluctuated along with government policy in the current year. Statistical testing found that value added tax and income tax have no effect on economic growth.

Keywords: Value Added Tax (VAT and STLG), Income Tax and Indonesia's Economic Growth